

Ribuan Hektare Sawah Terendam Banjir, Kerugian Capai Puluhan Miliar Rupiah

CIREBON (IM)- Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Cirebon merilis lahan persawahan yang terdampak banjir hebat beberapa waktu lalu. Tercatat, ada sekitar 5.760 hektar yang sempat terendam. Sementara total luas tanaman padi saat ini sekitar 14.825 hektar yang tersebar di 13 kecamatan.

"Banjir beberapa waktu lalu itu kami mencatat total kerugian sekitar dua puluh tiga miliar rupiah lebih. Artinya per hektar bisa rugi lebih dari enam juta," kata Kadis Distan, Asep Pamungkas, Kamis (2/2).

Menurut Asep, 13 Kecamatan yang sawahnya terendam banjir parah yaitu kecamatan Astanajapura, Mundu, Pangenan, Plered, Gunungjati, Kapetakan, Arjawinangun, Panguragan, Susukan, Gege-sik, Kaliwedi, Suranenggala dan Kecamatan Jombang.

Asep menjelaskan, luas lahan yang terkena banjir di Kecamatan Astanajapura sebanyak 12 hektar. Saat ini kondisinya sudah surut

dan tidak ada petani yang gagal tanam. Kemudian di Kecamatan Mundu, lahan yang terkena banjir ada 7 hektar dan tidak ada yang gagal tanam.

"Kalau di Pangenan, itu hanya tiga hektare dan sampai sekarang masih tergenang air tapi belum dinyatakan gagal tanam," ujar Asep.

Selanjutnya, lahan yang tergenang banjir di Kecamatan Plered sebanyak 20 hektare dan saat ini, kondisinya sudah surut. Disusul Kecamatan Gunungjati, lahan yang terkena banjir seluas 98 hektar. Dari jumlah tersebut, sebanyak 57 hektar mengalami gagal tanam sehingga harus dilakukan tanam ulang atau replanting.

Kemudian di Kecamatan Gunungjati, lahan yang terkena banjir seluas 1795 hektare dan sebanyak 1380 hektare dinyatakan gagal tanam dengan kondisi terkini air masih menggenangi 415 hektar. ● **pra**

Gebyar Adminduk, Disdukcapil Siapkan 7.000 Pelayanan untuk Masyarakat Kab. Bogor

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor siapkan 7000 layanan. Adapun ke 7.000 layanan administrasi kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bogor, melalui kegiatan Gebyar Adminduk itu akan dilaksanakan selama empat hari pada tanggal 21-24 Februari 2023 mendatang.

Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Bogor salah satunya kartu identitas. Demikian diungkapkan Sekretaris Disdukcapil Kabupaten Bogor, Chaerudin Felani secara langsung melalui siaran Radio Tegar Beriman 95,3 FM bersama Plt. Kadisdukcapil Provinsi Jawa Barat, Indrasti Chandra Dewi melalui daring pada Rabu (1/2) kemarin.

Gebyar Adminduk ini akan dilaksanakan di Kantor Disdukcapil Kabupaten Bogor, selama empat hari yang akan di mulai dari pukul 08.00 - 16.30 WIB. Target Gebyar Adminduk adalah dapat melayani sekitar 7.000 layanan atau sekitar 1.800 pelayanan

per hari. Bagi warga yang akan mengikuti pelayanan bisa melalui dua jalur, yakni aplikasi Siloka (Sistem Layanan Online Kependudukan) atau melalui pendaftaran langsung.

Pada Gebyar Adminduk tersebut jenis layanan yang diutamakan yakni perekaman, KTP rusak, hilang atau diganti, perubahan data status capil, akte kelahiran, KIA, akte pernikahan non muslim, dan akte kematian. administrasi kependudukan masyarakat.

"Kami bisa membahagikan masyarakat Kabupaten Bogor khususnya, dan masyarakat seluruh Jawa Barat umumnya," tegas Plt. Kadisdukcapil Provinsi Jabar.

Ia berharap melalui kegiatan Adminduk yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor, masyarakat dapat terpenuhi administrasi kependudukannya.

"Juga dapat mempermudah akses pelayanan publik pada masyarakat Kabupaten Bogor untuk memiliki dokumen Adminduk dengan lengkap, sebagai upaya meningkatkan layanan masyarakat di Gebyar Adminduk nanti," tukasnya. ● **gio**

Ketua DPRD Kabupaten Bogor: Momen HPN ke-77 Jadikan Wartawan Bersatu



Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto apresiasi Panitia Hari HPN ke 77 PWI Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto berharap momen Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) ke-77 Tahun 2023 ini dijadikan momentum untuk para wartawan khususnya yang bertugas di Kabupaten Bogor untuk bersatu.

Hal itu disampaikan Rudy saat menerima audiensi Panitia HPN Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor di kantornya, Kamis (2/2).

"Saya berharap di Hari Pers Nasional ini bisa dimanfaatkan rekan-rekan wartawan untuk menjaga dan memperkuat persatuan, Terlepas apapun wadah atau organisasi kewartawanannya. Wartawan (media-red) jangan mau dipecah belah, demi kepentingan apapun, ujarnya.

"Karena pertahanan terakhir bangsa kita adalah bersatu. Dan musuh terbesar bangsa kita adalah perpecahan," tegasnya.

Lebih lanjut Politikus Gerindra itu juga meminta kepada teman-teman wartawan melalui karya tulisnya bisa turut serta menjaga kondusifitas wilayah kabu-

paten bogor jelang tahun politik yang sebentar lagi akan dihadapi.

Terkait rangkaian kegiatan peringatan Hari Pers Nasional yang akan digelar PWI Kabupaten Bogor, Ketua DPRD, Rudy Susmanto menyatakan dukungannya.

Bahkan dirinya menyatakan kesiapannya untuk hadir sebagai narasumber di acara puncak HPN PWI Kabupaten Bogor yakni Diskusi Publik dengan tema "Pers Dalam Pusaran Pilkada 2024" yang akan digelar tanggal 20 Februari 2023 di M-One Hotel.

"Insha Allah saya siap memenuhi undangan panitia di acara diskusi nanti," kata Rudy.

Sementara itu Ketua Bidang Acara, Saiful Kurniana, mewakili Ketua Panitia HPN PWI Kabupaten Bogor, Efendi Tobing mengapresiasi respon positif Ketua DPRD Rudy Susmanto dalam gelaran peringatan HPN dan HUT PWI ke-77 tahun 2023 ini.

"Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi atas dukungan dan kesiapan beliau untuk hadir di acara puncak kegiatan HPN PWI Kabupaten Bogor kali ini," ucap Mas Saif sarapan akrobanya. ● **gio**

8 | Nusantara



PEMENTASAN TEATRIKAL INKLUSIF DI MUSEUM

Kelompok seniman Jalan Teater mementaskan adegan bertajuk Nagara Maniloka di Museum Sri Baduga, Bandung, Jawa Barat, Kamis (2/2). Pementasan tersebut sebagai bentuk inovasi komunikasi interaktif dan kreatif dalam pembelajaran serta penjelasan terhadap koleksi di museum kepada pengunjung khususnya terhadap pengunjung berkebutuhan khusus dalam bentuk seni teater.

140-an Desa di Pantura Jateng Akan Tergusur Pembangunan Tol Demak-Tuban

Jalan tol dengan nilai investasi Rp55,7 triliun tersebut dan menurut rencana di lelang tahun ini, bakal melintasi ratusan desa di beberapa daerah yakni Demak, Kudus, Pati dan Rembang (Jawa Tengah) serta Tuban (Jawa Timur). "Kita minta agar ada dua exit dan rest area di Kudus," kata Bupati Kudus, Hartopo.

TUBAN (IM)- Ratusan Desa diperkirakan bakal tergesur untuk pembangunan tol Demak (Jawa Tengah)-Tuban (Jawa Timur), tersebut dengan biaya investasi capai Rp55,7 triliun, yang menurut rencana dilelang tahun ini.

Dari pemantau, Kamis (2/2) beberapa pemerintah daerah di pantura Jawa Tengah bagian timur, mulai bersiap-siap dengan pembangunan Jalan Tol Demak-Tuban sepanjang 176,99 kilometer, karena setidaknya ada 140

lebih desa bakal terdampak.

Jalan tol dengan nilai investasi Rp55,7 triliun tersebut dan menurut rencana di lelang tahun ini, bakal melintasi ratusan desa di beberapa daerah yakni Demak, Kudus, Pati dan Rembang (Jawa Tengah) serta Tuban (Jawa Timur). "Kita minta agar ada dua exit dan rest area di Kudus," kata Bupati Kudus, Hartopo.

Di Kabupaten Kudus, Tol Demak-Tuban, ungkap Bupati Hartopo, bakal melintasi 13 desa, selain itu juga diminta ada jalur sepeda motor menuju ke rest area, hal ini untuk memudahkan transportasi warga yang akan bergiat secara ekonomi di rest area dimaksud.

Permintaan exit tol pada

Tol Demak-Tuban juga disampaikan Bupati Demak, Eistuanah yakni di Sidogemah dan Kendaldoyong, karena akan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah. "Ada 18 desa di empat kecamatan bakal terdampak," ungkapnya.

Kebutuhan exit tol juga telah dilakukan untuk pembangunan jalan tol Demak-Semarang, yaitu, exit tol Sidogemah dan Kendaldoyong. Sementara di Pemerintah Kabupaten Pati juga meminta exit tol dan rest area di tol yang dirancang dengan masa konsesi 50 tahun tersebut, karena setidaknya bakal melintasi 40 desa di sembilan kecamatan sehingga akan

dapat menggerakkan ekonomi daerah Sedangkan di Kabupaten Rembang, bakal melintasi 47 desa di tujuh kecamatan serta di Kabupaten Tuban sebanyak 40 desa, meskipun hingga saat ini daerah tersebut belum dapat mengetahui titik secara pasti.

Bupati Rembang, Abdul Hafidz mengatakan pembangunan tol Demak-Tuban sesuai rencana kerja pemerintah pusat tahun 2035-2039, namun saat ini sudah masuk Perpres 79 tahun 2019, sehingga sangat dimungkinkan akan lebih cepat dalam pelaksanaannya. "Kita menyambut gembira dan masih menunggu perkembangan rencana tersebut," harapnya. ● **pra**

Empat Langkah Dishub untuk Menata Transportasi di Komplek Olahraga Pakansari

CIBINONG (IM)- Di Tahun Anggaran 2023, Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bogor akan melakukan penataan di Komplek Olahraga Pakansari, Cibinong.

Sedikitnya, ada empat langkah yang akan dilakukan oleh jajaran Dishub, seperti pembuatan jalur atau trek sepeda, menerapkan parkir meter, meniadakan parkir liar dan pengadaan

transportasi publik di Komplek Olahraga Pakansari.

Jika, pembuatan jalur atau trek sepeda, menerapkan parkir meter dan meniadakan parkir liar cukup dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tingkat II, maka untuk pengadaan transportasi publik, Dishub Kabupaten Bogor butuh peran instansi atau pihak lain.

"Tahun ini kami akan bangun jalur sepeda, selain untuk memfasilitasi masyara-

kat yang ingin berolahraga, dengan adanya jalur tersebut diharapkan bisa memperlebar lalu lintas di Komplek Olahraga Pakansari," ucap Kepala Dishub Kabupaten Bogor, Agus Ridho kepada wartawan, Kamis (2/2).

Agus Ridho menerangkan, langkah yang kedua jajarannya akan menerapkan parkir meter, mulai dari Jalan Edi Yoso Martadipura, Jalan Lingkar Pakansari dan Jalan

Raya Tegar Beriman.

"Parkir meter on the street ini baru di tiga ruas jalan, kami segera akan melakukan uji coba maupun kajian. Nantinya, landasan hukum yang digunakan menggunakan Peraturan Bupati Bogor nomor 126 Tahun 2021 tentang kawasan tertib lalu lintas," terang mantan Kepala Satpol PP ini.

"Saat ini tidak ada trayek angkutan umum yang melintasi Jalan Edi Yoso Martadipura-

Jalan Lingkar Pakansari dan Jalan Alternatif Kandang Roda. Oleh karena itu, kami akan sediakan transportasi publik," papar Agus Ridho.

Yang keempat, ia memaparkan bersama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek maupun investor akan pengadaan transportasi publik yang beroperasi di Komplek Olahraga Pakansari. ● **gio**

Peresmian Kelas Industri SMKN 7 Bekasi, Kadisdik: Tingkatkan SDM Jabar

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi meresmikan kelas industri SMKN 7 Bekasi, Selasa (31/1) lalu.

Peresmian kelas industri yang bekerja sama dengan PT Power Kalista Satria (Pokosa) ini sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Jabar.

"Kita harus menjemput perubahan. Jabar sebagai pusat investasi ASEAN harus memiliki SDM yang disiapkan. Ini adalah bagian untuk membentuk SDM itu," ucap Kadisdik di SMKN 7 Bekasi, Kota Bekasi.

Kadisdik juga menegaskan, sekolah harus mampu

beradaptasi dengan perkembangan zaman, salah satunya melekat digitalisasi. Namun, hal tersebut tetap diiringi dengan penguatan karakter bagi siswa.

"Karena, anak didik yang akan bertahan bukanlah yang pintar, tapi yang punya nurani (karakter)," ungkapnya.

Salah satu upaya yang ditempuh, tambahnya, yakni diluncurkannya program 7 Hari Berakarakter (Harkat).

Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jabar, Edy Purwanto pun mengapresiasi dukungan dunia industri untuk mengembangkan pendidikan vokasi siswa. "Kelas industri diharapkan tak hanya mengali

kompetensi siswa, tapi juga mengasah soft skill," ujarnya.

Edy pun berpesan kepada seluruh SMK yang sudah memiliki kelas industri untuk melakukan pendataan agar bisa digunakan dalam proses Penyerahan Peserta Didik Baru Provinsi (PPDB) mendatang.

Sedangkan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III, Asep Sudarsono mendorong sekolah-sekolah memanfaatkan program tersebut dengan baik. "Saya titip kepada kawan-kawan (sekolah), kita sudah diberikan alat untuk mengasah keterampilan (siswa), jaga amanah tersebut," pesannya. ● **lys**



Kadisdik Jabar, Dedi Supandi meresmikan kelas industri SMKN 7 Bekasi.

Pasarkan Produk UMKM, Sukabumi Gandeng Pelaku Hotel dan Rumah Makan

SUKABUMI (IM)- Pemasaran produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Sukabumi didorong untuk bisa lebih luas. Salah satunya dengan menggandeng pelaku usaha di bidang hotel, rumah makan, dan kuliner dalam pemasaran produk UMKM.

Hal ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama antara pelaku usaha hotel, rumah makan dan tempat kuliner dengan Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi, Kamis (2/2).

Penandatanganan tersebut dihadiri oleh Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi dan lima orang pelaku usaha seperti Hotel Sparks Odeon, dan Wisata Vila Aku Cantik, Cafe Vanmila.

"Kreativitas wilayah dalam rangka mendesain apa yang akan dibangun, di mana kecamatan menghadirkan unsur pentahelix kerja sama dengan pelaku UMKM dalam pemasaran produk," ujar Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi, Kamis (2/2).

Pernyataan tersebut disampaikan di sela-sela musrenbang tingkat Kecamatan Warudoyong di Gedung Kesenian Kota Sukabumi.

Salah satu unggulan di Warudoyong diantaranya wisata kuliner. Sehingga kata Fahmi, ketika semua berkolaborasi maka percepatan pemulihan ekonomi bisa dilakukan.

Dalam musrenbang ini lanjut Fahmi, rata-rata usu-

lan pembangunan adalah fisik. Oleh karenanya tidak bisa dipungkiri percepatan fisik harus dilakukan.

Fahmi menuturkan, musrenbang sangat penting dalam merencanakan apa yang akan dibangun di tahun mendatang khususnya pada 2024. Terlebih, musrenbang kecamatan sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi pembangunan berbasis kewilayahan.

Sehingga betapa pentingnya elemen warga baik karangtaruna, alim ulama, tokoh agama dan lainnya mari maksimalkan ajang musrenbang dalam mendesain apa yang dilakukan. Dalam musrenbang bisa didesain maksimal agar target pembangunan dapat dioptimalkan pelaksanaannya.

Di awal sambutan, wali kota menyampaikan sekilas capaian pembangunan di 2022 kemarin. Di mana, bersyukur di tengah pandemi dan keterbatasan yang ada tahun lalu dapat melaksanakan pembangunan yang monumental.

Camat Ratna Hermanyanti mengatakan, pihaknya mengajak elemen warga berkolaborasi dalam memajukan wilayah. Termasuk dalam bidang ekonomi yakni pemasaran produk UMKM.

Di mana ada pelaku usaha besar yang menggandeng pelaku UMKM. Sehingga harapannya UMKM bisa naik kelas. ● **pra**